



DAMPAK PENGGUNAAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN MAHASISWA

Puteri Jannatul Ma'wa

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: pjmwmawa@gmail.com

Info Article Received : 06 Juli 2024 Revised : 01 Agustus 2024 Accepted : 03 September 2024 Publication : 30 September 2024	Abstract: <i>This research aims to analyze the impact of using artificial intelligence (AI) on students in learning activities. The research was conducted using literature review method to collect data from various relevant literatures. The results show that the use of AI in education can have a positive impact in the form of time efficiency, wider access to information, and better personalization of learning. AI also improves time efficiency, allows students to allocate more time for more value-added activities, and provides convenience in asking questions and finding answers at any time. However, on the other hand, over-reliance on AI can reduce students' critical and independent thinking skills. AI also has the potential to reduce creativity and innovation because students tend to follow the solutions provided by AI without thinking deeper. However, there are also negative impacts, such as dependence on technology, decreased creativity, and decreased student literacy skills. It is important for students to use AI wisely so as not to hinder the development of their critical and innovative thinking skills.</i>
Keywords: Artificial Intelligence, Learning, Students, Technology, Literacy Kata Kunci : Kecerdasan Buatan, Pembelajaran, Mahasiswa, Teknologi, Literasi.	
Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License 	
	Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan kecerdasan buatan (AI) terhadap mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode tinjauan pustaka untuk mengumpulkan data dari berbagai literatur yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan dapat memberikan dampak positif berupa efisiensi waktu, akses informasi yang lebih luas, dan personalisasi pembelajaran yang lebih baik. AI juga meningkatkan efisiensi waktu, memungkinkan mahasiswa untuk mengalokasikan lebih banyak waktu untuk aktivitas yang lebih bernilai tambah, serta memberikan kemudahan dalam mengajukan pertanyaan dan menemukan jawaban kapan saja. Namun, di sisi lain, ketergantungan berlebihan terhadap AI dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis dan mandiri mahasiswa. AI juga berpotensi mengurangi kreativitas dan inovasi karena mahasiswa cenderung mengikuti solusi yang diberikan AI tanpa berpikir lebih dalam. Namun, terdapat pula dampak negatif, seperti ketergantungan terhadap teknologi, penurunan kreativitas, dan menurunnya kemampuan literasi mahasiswa. Penting bagi mahasiswa untuk menggunakan AI dengan bijak agar tidak menghambat perkembangan keterampilan berpikir kritis dan inovatif mereka.

INTRODUCTION

Teknologi informasi yang semakin berkembang kini menjadi hal yang penting dalam setiap bidang dan aspek kehidupan, termasuk bisnis, perekonomian, dan pendidikan (Budiman, 2017). Sebab, kehadiran teknologi informasi memudahkan adaptasi terhadap kebutuhan informasi masyarakat.

Kecerdasan buatan (AI) telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir dan memberikan dampak besar pada banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. AI dapat didefinisikan sebagai kemampuan mesin untuk melakukan tugas-tugas yang umumnya membutuhkan kecerdasan manusia. Di era modern yang ditandai dengan kemajuan pesat teknologi informasi, AI telah menjadi salah satu inovasi penting yang mempengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia. Sederhananya, AI mengacu pada kemampuan mesin atau komputer untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. (Jaya e. H., 2018). Salah satu bidang yang mendapat manfaat besar dari kemajuan AI adalah dunia perpustakaan dan pendidikan.

Maraknya perkembangan kecerdasan buatan telah membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah, dan banyak orang yang menggunakan kecerdasan buatan untuk mempersingkat waktu kerja mereka. Salah satu dampak AI yang paling umum adalah kemampuannya mengubah cara berpikir mahasiswa dengan membantu mereka menemukan informasi dengan mudah dan cepat. Keterampilan ini membantu mahasiswa mengedit dan menemukan materi pembelajaran yang memungkinkan mereka belajar lebih efisien. Apa pun yang terintegrasi dengan kecerdasan buatan tidak akan luput dari perhatian pengguna yang memanfaatkannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa kecerdasan buatan mempunyai potensi dan manfaat dalam meningkatkan kualitas hidup manusia itu sendiri.

Dampak penggunaan kecerdasan buatan terhadap pencarian informasi mahasiswa sangatlah luas dan kompleks. Dengan alat dan program yang dibangun berdasarkan kecerdasan buatan, mahasiswa dapat mengakses sumber data dan informasi dengan lebih cepat dan akurat. Mesin pencari tingkat lanjut seperti Google Penelusuran dan asisten virtual seperti Siri, ChatGPT, Perplexiti, Claude ai dan banyak lagi untuk memudahkan untuk menemukan informasi yang akurat dan andal. AI di kalangan mahasiswa menyebabkan peningkatan kasus plagiarisme karena mahasiswa dapat mengakses dan menyalin. Ketergantungan yang berlebihan pada AI juga menyebabkan ketergantungan yang berlebihan dan keterampilan yang buruk. Mengandalkan kecerdasan buatan dalam praktiknya dapat membatasi kemampuan orang untuk bertindak mandiri dan tidak

mempertimbangkan solusi kreatif. Risiko ini menghalangi pengembangan keterampilan yang dapat dicapai seseorang.

Namun penggunaan AI juga membawa tantangan dan pertanyaan baru terkait ketergantungan terhadap teknologi dan validitas informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi secara menyeluruh dampak AI, baik positif maupun negatif, untuk memahami bagaimana teknologi ini akan berdampak pada pengalaman belajar mahasiswa. Memahami implikasi ini akan membantu mahasiswa menggunakan AI secara lebih efektif dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam proses pencarian informasi dan penelitian akademis.

METHOD

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review untuk menganalisis dampak kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) terhadap mahasiswa dalam. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, studi literatur, dan dokumentasi (Rachmawati, 2007). Selain itu, informasi tambahan juga diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Melalui kajian literatur ini, penelitian akan mengidentifikasi dampak positif dan negatif yang dialami mahasiswa dalam memanfaatkan AI untuk keperluan akademis.

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam sektor pendidikan telah membuka berbagai peluang inovatif untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta mengembangkan aplikasi dan lingkungan edukatif yang lebih canggih, seiring dengan kemajuan teknologi (Akbar, 2023). Saat ini, banyak mahasiswa telah terbiasa dengan teknologi AI dan memanfaatkannya dalam beragam aspek akademis mereka. Sebagai contoh, sejumlah mahasiswa menggunakan AI sebagai alat bantu dalam menyusun esai dan karya tulis ilmiah. Penerapan AI dalam dunia pendidikan telah berkontribusi pada peningkatan kapasitas mahasiswa dalam mengakses dan mengolah informasi. Selain itu, AI juga memfasilitasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang mereka dan mengasah kemampuan mereka dalam menganalisis data secara lebih mendalam.

Namun, pemanfaatan kecerdasan buatan juga menghadirkan sejumlah tantangan, seperti potensi kecurangan dan berkurangnya kreativitas mahasiswa. Banyak mahasiswa yang menggunakan teknologi AI untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan

interaksi mereka. Sebagai contoh, AI bisa mendukung mahasiswa dalam membuat presentasi yang lebih efektif. Selain itu, AI juga membantu pelajar lainnya dalam mengelola waktu dan mengorganisir tugas-tugas mereka. Penggunaan AI di dunia pendidikan telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan munculnya platform AI yang mudah digunakan. Contohnya adalah ChatGPT yang dikembangkan oleh OpenAI, yang sangat populer di kalangan pelajar. Pemanfaatan kecerdasan buatan membawa dampak yang besar bagi dunia perguruan tinggi di Indonesia sendiri, mahasiswa menjadi malas dan tidak mau berpikir, karena banyak mahasiswa yang langsung mencontek tanpa membaca dan menyeleksi terlebih dahulu sehingga mengurangi proses pendidikan. pelanggaran dan pelecehan, sehingga perlu juga diingat bahwa penggunaan kecerdasan buatan di pendidikan tinggi harus didasarkan pada praktik yang baik dan tata kelola yang aman. Pedoman etika dan peraturan diperlukan untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi AI bersifat adil, dapat diandalkan, dan tepat (Bozkurt, 2021).

Discussion

Dampak Positif Penggunaan AI dalam Mencari Informasi oleh Mahasiswa

1. Efisiensi waktu dengan AI: Dengan bantuan AI, mahasiswa dapat menghemat waktu dan menggunakannya untuk aktivitas yang lebih bernilai, seperti diskusi kelompok, proyek penelitian, atau mengembangkan ide kreatif.
2. Akses informasi yang lebih luas: Akses yang lebih luas terhadap informasi melalui AI memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan perspektif yang beragam, sehingga dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap suatu topik secara lebih komprehensif.
3. Personalisasi pembelajaran: AI mampu mempersonalisasi pengalaman belajar, menyesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar setiap individu. Ini memastikan bahwa setiap mahasiswa mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajarnya masing-masing.
4. Kemudahan dalam bertanya: Sebelum adanya AI, mahasiswa sering mengalami kesulitan memahami materi karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Kini, dengan AI, mereka dapat mengakses jawaban dan sumber referensi kapan saja, mempercepat pemahaman tanpa harus bergantung pada metode tradisional seperti mendatangi perpustakaan atau menghubungi dosen.

5. Dapat digunakan kapan saja: AI tidak memiliki batasan waktu dalam penggunaannya. Mahasiswa dapat memanfaatkannya kapan saja, bahkan untuk periode yang panjang, yang menjadi salah satu daya tarik utama dari teknologi ini.

Dampak Negatif Penggunaan AI dalam Mencari Informasi oleh Mahasiswa

1. Ketergantungan pada AI: Mahasiswa yang sering menggunakan AI untuk menyelesaikan tugas mereka bisa menjadi terlalu bergantung pada teknologi tersebut, yang mungkin menghambat kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara mandiri (Sulistia, 2023).
2. Penurunan Kreativitas dan Inovasi: Penggunaan AI yang berlebihan dalam proses pembelajaran bisa mengurangi peran mahasiswa dalam aspek kreativitas, karena mereka cenderung mengikuti metode yang telah ditetapkan oleh AI.
3. Penurunan Literasi Mahasiswa: Mahasiswa mungkin mengalami penurunan dalam literasi karena mereka tidak lagi perlu membaca jurnal atau buku. AI menarik perhatian mereka dengan cara yang lebih mudah daripada membaca referensi.
4. Kemalasan Mahasiswa: Fitur-fitur AI yang memudahkan penyelesaian tugas kuliah dapat membuat mahasiswa menjadi lebih malas dan cenderung mengabaikan pekerjaan yang diberikan.
5. Dehumanisasi Proses Belajar: Ketergantungan berlebihan pada AI bisa mengurangi interaksi sosial dan diskusi yang penting dalam proses belajar, yang pada gilirannya dapat mengurangi pemahaman dan pengalaman belajar mahasiswa.

CONCLUSION

Penggunaan AI dalam pendidikan telah membawa dampak positif maupun negatif bagi mahasiswa. Di satu sisi, AI membantu mahasiswa mengakses informasi secara lebih luas, mempercepat pemahaman materi, dan memungkinkan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing. AI juga meningkatkan efisiensi waktu, memungkinkan mahasiswa untuk mengalokasikan lebih banyak waktu untuk aktivitas yang lebih bernilai tambah, serta memberikan kemudahan dalam mengajukan pertanyaan dan menemukan jawaban kapan saja.

Namun, di sisi lain, ketergantungan berlebihan terhadap AI dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis dan mandiri mahasiswa. AI juga berpotensi mengurangi kreativitas dan inovasi karena mahasiswa cenderung mengikuti solusi yang diberikan AI tanpa berpikir lebih dalam. Selain itu, penggunaan AI secara berlebihan dapat menurunkan literasi mahasiswa, karena mereka lebih memilih jawaban instan

dibandingkan membaca buku atau jurnal. Hal ini berpotensi membuat mahasiswa menjadi malas dan kurang bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menggunakan AI dengan bijak dan tetap memperhatikan etika akademik, agar teknologi ini dapat dimanfaatkan secara maksimal tanpa mengorbankan pengembangan keterampilan pribadi dan kreativitas mereka.

REFERENCES

- Akbar, d. (2023). *ARTIFICIAL INTELLIGENCE TEMAN ATAU MUSUH SIH?*
- Bozkurt, A. (2021). ARTIFICIAL INTELLIGENCE AND REFLECTIONS FROM EDUCATIONAL. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1–16.
- Budiman. (2017). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN. Al-Tadzkiyyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 31.
- Jaya, H., Sabran, S., Idris, M. M., Djawad, Y. A., Ilham, A., & Ahmar, A. S. (. (2018). *KECERDASAN BUATAN*. Fakultas MIPA Universitas Negeri Makassar: <http://eprints.unm.ac.id/4532>.
- Rachmawati , I. (2007). PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF: WAWANCARA. . *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
- Sulistia, D. (2023). DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF PENGGUNAAN Artificial Intelligence bagi.